

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat *abnormal return* yang signifikan positif pada sekitar pengumuman dividen secara keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi yang positif terkandung dalam pengumuman dividen secara keseleruhan. Oleh karena itu pengumuman dividen direaksi oleh investor secara signifikan positif. Sektor pertanian, sektor barang konsumsi, serta sektor perdagangan, jasa dan investasi menjadi sektor dengan peforma yang paling baik dari 9 sektor yang dibuktikan dengan adanya *abnormal return* yang positif signifikan di sekitar pengumuman dividen.
2. Terdapat *abnormal return* yang signifikan positif pada sekitar pengumuman dividen naik. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi yang positif terkandung dalam pengumuman dividen naik. Oleh karena itu pengumuman dividen naik direaksi oleh investor secara signifikan positif.
3. Terdapat *abnormal return* yang signifikan positif pada sekitar pengumuman dividen konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi yang positif terdakndung dalam pengumuman

dividen konstan. Oleh karena itu pengumuman dividen naik direaksi oleh investor secara signifikan positif.

4. Terdapat *abnormal return* yang signifikan negatif pada sekitar pengumuman dividen turun. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi yang negatif terkandung dalam pengumuman dividen turun. Oleh karena itu pengumuman dividen naik direaksi oleh investor secara signifikan negatif.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen naik. Perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tersebut memiliki arah yang negatif, atau terjadi penurunan setelah pengumuman dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen naik justru memperparah tren negatif harga saham pada masa pandemi Covid-19.
6. Tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen konstan tidak cukup kuat untuk merubah tren negatif harga saham pada masa pandemi Covid-19.
7. Tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen turun. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen turun tidak cukup kuat untuk merubah tren negatif harga saham pada masa pandemi Covid-19.

8. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen naik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen naik meningkatkan likuiditas saham.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen konstan meningkatkan likuiditas saham.
10. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen turun. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen turun meningkatkan likuiditas saham.

B. Implikasi

1. Investor disarankan untuk lebih menaruh perhatian pada pengumuman dividen sektor pertanian, sektor barang konsumsi, serta sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Hal ini karena ketiga sektor tersebut berisi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk kebutuhan dasar masyarakat sehari-hari. Sehingga cenderung lebih *survive* di keadaan pasar yang kurang baik.
2. Untuk investor penganut *bird in the hand theory*, investor masih bisa mendapatkan dividen yang menguntungkan pada masa pandemi Covid-19 ini. Untuk mendapatkan dividen yang menguntungkan, investor lebih baik fokus pada saham perusahaan dengan kebijakan dividen naik dan konstan. Hal ini karena pengumuman dividen naik dan konstan mengandung *good news* dan direspon secara positif oleh pasar. Kenaikan dividen dan dividen

konstan yang disertai dengan harga saham yang rendah akibat *downtrend* membuat *dividen yield* semakin tinggi yang tentunya sangat menguntungkan bagi investor pemburu dividen.

3. Investor penganut *bird in the hand theory* diharapkan lebih berhati-hati dalam menyikapi harga saham setelah pembagian dividen. Hal ini karena pada pengumuman dividen naik dan konstan pada periode pasca pengumuman ($t+6$, $t+10$) mengalami penurunan harga yang signifikan ditandai dengan nilai *abnormal return* yang negatif signifikan. Oleh karena itu, jika investor ingin mengincar dividen harus menyiapkan *exit strategy* agar tidak menderita kerugian yang bisa saja lebih besar dari dividen yang didapat. Investor diharapkan menyiapkan psikologinya agar tidak melakukan *panic selling* saat terjadi penurunan harga secara signifikan pada periode setelah *cumdate* dan menunggu harga berbalik untuk menjual saham tersebut.
4. Bagi investor penganut *tax preference theory*, yang lebih menyukai *capital gain*, lebih baik mengincar saham dengan kebijakan dividen yang naik dan konstan. Hal ini dikarenakan oleh respon pasar yang positif pada kebijakan dividen tersebut. Sehingga dengan membeli saham tersebut pada saat pengumuman dividen, investor bisa mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham.
5. Bagi investor penganut *tax preference theory*, diharapkan juga berhati-hati saat melakukan *short trading* di sekitar pengumuman dividen. Hal ini karena adanya penurunan signifikan harga setelah *cumdate*. Dengan

begitu, sebaiknya investor melakukan penjualan saham (*taking profit*) pada saat *cumdate* yang mana investor penyuka dividen justru akan membeli saham pada hari tersebut untuk mendapatkan dividen.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat perbedaan hasil pada penelitian ini dengan penelitian Satish Kumar (2017). Perbedaan ini disebabkan oleh latar belakang kedua penelitian yang berbeda. Pada penelitian Satish Kumar bertepatan pada penghapusan pajak dividen yang tentunya akan membuat teori *tax preference* menjadi kurang valid. Sedangkan di Indonesia, penghapusan pajak dividen ditetapkan pada tahun 2021, sehingga sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana dampak penghapusan pajak dividen terhadap reaksi investor terhadap pengumuman dividen.
2. Penelitian ini tidak menganalisis mengenai pengumuman inisiasi dan omisi dividen. Padahal ketika terjadi omisi dividen, maka seluruh laba perusahaan digunakan kembali untuk tambahan investasi bagi pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pada inisiasi dividen, menandakan kinerja perusahaan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih besar sehingga masih bisa membagikan dividen dari sisa investasi yang akan dilakukan dari total laba. Oleh karena itu, akan sangat menarik dan informatif jika penelitian selanjutnya melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana reaksi investor terhadap inisiasi dan omisi dividen.